

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman, membuat manajemen suatu perusahaan berpacu melakukan kreatifitas untuk lebih meningkatkan kemajuan usahanya. Hal ini merupakan suatu upaya perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dalam menjalankan operasi perusahaan dan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu yang hendak dicapainya. Sebagian besar perusahaan bertujuan menghasilkan laba yang optimal sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat tercapai. Suatu perusahaan akan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya bila tercapai laba yang optimal.

Sumber-sumber pendapatan dari suatu perusahaan akan bergantung dari jenis usahanya, sehingga metode pengakuan pendapatan juga akan berbeda-beda tergantung dari jenis usahanya. Pada perusahaan dagang dan manufaktur pada umumnya pendapatan diakui pada realisasinya yaitu penjualan barang. Perusahaan mengharapkan produknya akan mampu bersaing dipasaran dengan harga yang bersaing pula, dimana produk yang dikeluarkan akan dapat terjual sehingga menguasai pangsa pasar yang ada, untuk itu perusahaan harus memperhatikan mutu suatu produk yang dihasilkan atau pelayanan terbaik agar memenuhi kepuasan konsumen sehingga laba yang diinginkan dapat tercapai.

Sedangkan perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari pemberian jasa atau pelayanan kepada konsumen. Perusahaan jasa umumnya, pendapatan diakui selama berlangsungnya produksi yakni akrual dari pada jasa-jasa yang diberikan.

Laba yang maksimal merupakan perantara untuk menentukan arah dan strategi, kebijaksanaan, taktik perusahaan bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan akan membuat laporan keuangan pada setiap periode. Berdasarkan laporan yang dibuat, pihak yang berkepentingan dapat menilai posisi keuangan dan prestasi kerja yang dicapai perusahaan. Salah satu unsure yang paling penting dari laporan laba rugi adalah pendapatan. Pendapatan penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Perusahaan akan memperoleh laba bila pendapatan lebih besar daripada beban, namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil daripada beban maka perusahaan mengalami kerugian.

Salah satu penentu besarnya laba atau rugi perusahaan adalah pendapatan. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun apakah pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan benar sebagai pendapatan masih terus diamati lebih seksama lagi.

Pengakuan dan pengukuran menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini akan selalu muncul apabila sebuah transaksi berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang